

## MEMBANGUN KREATIVITAS DAN KEMANDIRIAN SISWA SMA MELALUI PENGUATAN PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN UNTUK Mendukung EKONOMI KREATIF BERKELANJUTAN

Fatma Nur Oktaviani<sup>a,1</sup>, Ayesha Prita Khalida<sup>b,2</sup>, Sri Natalie Putri<sup>c,3</sup>, Windia Yuanita<sup>d,4</sup>

<sup>abcd</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>fatmaoktaviani54@gmail.com; <sup>2</sup>ayeshapritaofficial@gmail.com; <sup>3</sup>srinataliep0104@gmail.com;

<sup>4</sup>diwindiayuanita@gmail.com

\*fatmaoktaviani54@gmail.com

---

### Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan pendidikan berbasis karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pendidikan nasional tidak hanya bertujuan membentuk kemampuan kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, sehingga sekolah perlu memahami dan memenuhi karakter setiap siswa. Penilaian karakter menjadi aspek penting karena jika diabaikan, masalah seperti rendahnya motivasi belajar, perilaku menyimpang, hingga ketidakmampuan mengelola stres akan terus berulang. Sejumlah penelitian mengenai siswa SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan menunjukkan bahwa pola pikir, terutama growth mindset, memiliki peran besar dalam cara siswa menghadapi proses belajar dan tantangan sehari-hari. Siswa dengan pemikiran yang cenderung lebih mempunyai rasa percaya diri, tidak gampang menyerah, dan memiliki tingkat kesejahteraan pola pikir yang lebih baik. Kemudian, karakter disiplin, tanggung jawab, empati dan mempunyai kemampuan bekerja sama juga sangat berpengaruh terhadap kualitas siswa/i SMA. Tetapi, banyak sekolah yang masih menghadapi kesulitan dalam membentuk karakter secara konsisten karena faktor guru, lingkungan, dan lain-lain. Oleh karena itu, penguatan karakter dan mindset perlu mendapat perhatian serius agar siswa SMA mampu tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, tangguh, dan siap menghadapi dunia nyata.

**Kata Kunci:** pembentukan karakter; pola pikir siswa; growth mindset

---

### Abstract

*This Community Service Program is motivated by the importance of developing character-based education in the world of education in Indonesia. National education aims not only to develop cognitive abilities, but also affective and psychomotor, so schools need to understand and fulfill the character of each student. Character assessment is a crucial aspect because if ignored, problems such as low learning motivation, deviant behavior, and the inability to manage stress will continue to recur. Several studies on students at SMA Negeri 8 in South Tangerang City show that mindset, especially growth mindset, plays a major role in how students face the learning process and daily challenges. Students with this mindset tend to be more confident, don't give up easily, and have a better level of well-being mindset. Furthermore, the character of*

---

*discipline, responsibility, empathy, and the ability to work together also greatly influence the quality of high school students. However, many schools still face difficulties in consistently developing character due to factors such as teachers, the environment, and others. Therefore, strengthening character and mindset requires serious attention so that high school students can grow into independent, creative, resilient individuals, and ready to face the real world.*

**Keywords:** *character formation; student mindset; growth mindset*

## PENDAHULUAN

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan penting dalam pendidikan nasional Indonesia, terutama pada kalangan Siswa Menengah Atas (SMA) yang akan menempuh ke jenjang pendidikan perguruan tinggi dan menghadapi realita kehidupan secara mandiri. Namun, hingga saat ini siswa/i masih belum bisa menghadapi tantangan dalam pengembangan karakter, seperti : kurang disiplin, malas belajar, tidak berani mengungkapkan pendapat dan kurang percaya diri akan potensi yang dimiliki (Dewi, R. K., & Pratama, A. 2022)

Pembentukan karakter masih menjadi masalah yang serius untuk bisa menciptakan generasi muda yang unggul, seperti yang telah teramati di SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan, dimana masih banyak siswa yang tidak percaya diri dalam mempresentasikan pendapat nya dan ragu akan potensi dalam dirinya .

Masalah ini bisa teratasi dengan menerapkan pemikiran yang terbuka luas atau growth mindset. Disini siswa akan diajak mengeksplorasi tantangan secara nyata dan membuka pikiran nya agar percaya diri dan tidak takut akan kegagalan dalam rencana yang akan dilakukannya (Sas & Wahidah, 2024). Hasil suatu penelitian menyebutkan bahwa growth mindset membuat siswa lebih

bisa mengontrol dirinya dalam hal percaya diri untuk mengembangkan bakat dan tidak takut mencoba hal baru, sehingga membuat proses belajar bisa berjalan dengan sesuai capaian yang diinginkan (Sas & Wahidah, 2024). Karakter lainnya bisa terbentuk seperti kreativitas, kemandirian, mampu untuk berpikir kritis dan berani mengungkapkan pendapat dalam publik adalah dasar fondasi yang dibentuk siswa dalam menghadapi tantangan setelah kelulusan, yaitu mempersiapkan dirinya untuk bisa menghadapi tantangan dalam perkuliahan dan dunia kerja, pembentukan kepercayaan diri dan kemandirian ini bisa dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. (Nurhayati, D., & Setiawan, A. 2023)

Hasil temuan yang dicapai menunjukkan bahwa 70% siswa belum mampu memahami suatu permasalahan dalam dirinya. (Retnawati, 2014).

Sayangnya, yang perlu diperhatikan dan harus diatasi saat ini yaitu, masih banyak sekolah kesulitan menerapkan metode pembelajaran yang menyesuaikan kurikulum, faktor lainnya seperti latar belakang setiap siswa yang beragam dapat mempengaruhi juga sulit diatasi (Ardiyanti et al., 2024). Oleh karena itu, perlu diadakannya suatu proses dalam memecahkan permasalahan ini yang fokusnya tidak hanya memahami, tetapi juga

pada kreatifitas dalam mengembangkan karakter dalam kehidupan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bisa terlaksanakan dengan judul “Membangun Kreativitas dan Kemandirian Siswa SMA melalui Penguatan Pendidikan Pengembangan Keterampilan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif Berkelanjutan”. Program ini bertujuan agar bisa meningkatkan kepercayaan diri siswa, potensi dalam mengembangkan kreatifitas, berani mengungkapkan pendapat, dan kemandirian siswa. Melalui pendekatan program pembelajaran yang diterapkan secara nyata dan interaksi yang aktif, diharapkan siswa/i dapat mengenali potensi dalam dirinya, mengasah keterampilan kreatif nya untuk siap terlibat dalam ekonomi kreatif yang berkelanjutan di masa depan.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Tangerang Selatan, bertempat Jl. Raya Cirendeui No.5, Cireundeui, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten pada hari Kamis tanggal 13 November 2025. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode berupa pemberian materi dalam bentuk presentasi di depan kelas yang melibatkan siswa kelas X. Selain Menyampaikan dan menjelaskan materi dasar

kepada para siswa, pada kegiatan pengabdian ini juga terdapat sesi diskusi serta tanya jawab mengenai isi materi yang disampaikan dan juga berbagi pengalaman para siswa dalam menumbuhkan kemandirian dan kreativitas. Dalam pelaksanaannya, prosedur yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian ini dengan memulai serangkaian persiapan, pelaksanaan dan juga evaluasi kegiatan. Pada tahap persiapan, anggota tim melakukan identifikasi terhadap masalah yang terjadi dikalangan siswa SMA, kemudian, pada tahap pelaksanaan, anggota tim memberikan penjelasan dan solusi untuk masalah yang seringkali terjadi. Terakhir, pada tahap evaluasi kegiatan, anggota tim membuat sesi diskusi dan tanya jawab kepada siswa sehingga sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan dalam kegiatan ini.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan tentang membangun kreativitas dan Kemandirian Siswa SMA melalui penguatan Pendidikan dan Pengembangan Keterampilan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif Berkelanjutan bagi siswa dan siswi kelas 10 telah menunjukkan berbagai hasil yang positif.

Melalui pembahasan materi ini siswa dan siswi mulai terbuka dengan pola pikirnya, Banyak siswa dan siswi yang menceritakan

tentang rasa kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya, dan kreativitas mereka yang tidak pernah mereka kembangkan karena takut untuk memulai. Hal ini membuktikan untuk siswa dan siswi yang berada di kelas 10 membutuhkan dorongan untuk mereka mulai berani mengungkapkan pendapatnya dan mengembangkan kreativitasnya.

Tabel 1. Siswa Aktif Bertanya Jawab

Jumlah Peserta	Tanya jawab	
	Keaktifan	Presetase
33	3	9,09%

*<sup>a</sup>Data diperoleh dari hasil evaluasi peserta*

Kemudian, pada saat diskusi akhir menunjukkan bahwa peserta merasa kegiatan selama PKM memberikan manfaat langsung, terutama dalam membantu mereka untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat mendorong pola pikir siswa/i menjadi lebih terbuka, kritis dan pasti nya kreatif. Peserta menilai bahwa pendekatan yang diperkenalkan selama kegiatan dapat diaplikasikan dalam proses belajar-mengajar untuk merangsang daya pikir dan kreativitas siswa.

Diskusi dengan peserta juga mengungkapkan bahwa mereka memperoleh wawasan baru mengenai cara merancang aktivitas pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif. Kemudian, pendekatan tersebut dinilai mampu untuk meningkatkan keterlibatan

siswa/i serta memberikan ruang bagi eksplorasi ide-ide kreatif. Meskipun demikian, peserta menyampaikan bahwa mereka masih membutuhkan sesi lanjutan untuk pendalaman konsep dan praktik yang lebih intensif. Ada sebagian keterbatasan fasilitas di sekolah juga menjadi tantangan kecil selama kegiatan pkm berlangsung.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini efektif dalam memberikan pemahaman dasar dan solusi praktis bagi mitra. Meskipun memiliki keterbatasan durasi dan fasilitas, kegiatan tetap memberikan dampak positif dan dapat dijadikan landasan untuk pelatihan lanjutan di masa mendatang.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah maupun mahasiswa yang terlibat. Melalui pendekatan edukatif, siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya kemandirian dan kreatifitas yang ada pada diri mereka, tapi juga diajarkan bagaimana cara untuk menumbuhkan rasa kepercayaan diri sehingga mereka bisa mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif peserta, di mana dari total 33 siswa, sebanyak 3 siswa terlibat dalam sesi tanya jawab atau diskusi, yang setara dengan **9,09% tingkat keaktifan**. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di

SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan melalui interaksi langsung dengan siswa/i dalam pemaparan materi yang diberikan dan melihat respon nya terhadap kepercayaan diri akan potensi yang dimiliki masih tergolong rendah, maka kami menyarankan agar sekolah dapat mengadakan kegiatan rutin mengenai minat dan bakat, bisa melalui kegiatan di dalam sekolah seperti mengadakan lomba kompetisi sesuai minat dan bakat, serta di luar kegiatan sekolah siswa/i bisa diajak untuk kegiatan aksi sosial yaitu salah satu contohnya mengajar anak – anak yang kurang mampu. Melalui kegiatan ini, maka siswa/i tidak hanya percaya diri akan potensi di dalam dirinya bisa menyusun planning masa depan mereka dalam memilih jurusan yang tepat di perguruan tinggi . Selain itu, Kepercayaan diri akan skill dan potensi membuat siswa/i dapat merealisasikan kreativitas nya dalam mendukung ekonomi kreatif dan bisa mulai belajar mandiri secara financial.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Terima kasih diberikan kepada pihak sekolah, para guru, serta seluruh

peserta yang telah berpartisipasi aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Kelompok **Fatma**, beserta para anggota **Ayesha, Sri Natalie, dan Windy**, yang telah bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Tidak lupa, apresiasi yang sebesar-besarnya diberikan kepada **Bapak A. Asrorudin, S.Pd., M.M.,M.Ak.** selaku Dosen Pendamping yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan.

Semoga kegiatan dan kerja sama ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PKM dan Dengan Peserta PKM)



**(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)**



**(Gambar 3. Foto pada saat Pemaparan Materi PkM)**



**(Gambar 4. Foto saat serah terima cinderamata / ungkapan terima kasih)**

## REFERENSI

Ardiyanti, A. D., Aryantika, N., Mufidah, Y., Sekar Tandjung, A. R., Ramadhani, O., & Kusumastuti, E. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan West Science*, 2(3), 163–169.

Destiany, A. P. (2022). Penilaian Karakteristik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 45–54.

Pratiwi, R. A., & Bastaman, A. (2019). Hubungan antara Kemandirian dengan Kepercayaan Diri pada Remaja. *Jurnal Psikogenesis*, 7(2), 156–167.

Sas, S. F. & Wahidah, F. R. N. (2024). Growth Mindset, Hardiness, dan Subjective Well-Being pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Psikologi*, 17(2).

Suryani, N. (2019). Model Experiential Learning untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 102–111.

Abdurrahman, M., & Pramono, R. (2017). The implementation of character assessment in determining teaching and learning methods in senior high schools. *Indonesian Journal of Educational Assessment*, 12(1), 49–58.

Asikin, M. (2014). Pendidikan karakter: Strategi mendidik anak di zaman global. PT Bumi Aksara.

Azizah, N., & Irawan, R. (2020). The role of character assessment in determining effective teaching and learning methods in senior high schools. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 4(2), 129–140.